

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Malang sebagai kota pendidikan dengan jumlah mahasiswa yang besar menjadikannya lokasi ideal untuk meneliti perilaku menabung generasi muda. Perilaku menabung merupakan indikator penting literasi keuangan, terutama bagi mahasiswa yang sedang belajar mencapai kemandirian finansial. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa masih dipengaruhi banyak faktor internal maupun eksternal.

Suri Amila (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan, keyakinan individu, dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan Erna Fuza Asnia (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan teman sebaya juga berperan signifikan. Di lingkungan kampus, rendahnya keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola uang sering memicu perilaku konsumtif, sebagaimana dikemukakan Lusardi & Mitchell (2021).

Fenomena ini semakin kuat di Kota Malang, di mana pengaruh teman sebaya dapat mendorong motivasi menabung hingga 25%, tetapi juga dapat memicu pembelian impulsif apabila mahasiswa terpapar gaya hidup mewah melalui media sosial (Klapper et al., 2020). Selain itu, ketimpangan akses informasi keuangan antara mahasiswa dari daerah perkotaan dan pedesaan memperburuk rendahnya literasi keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh survei

Bank Dunia (2021) bahwa 60% masyarakat Jawa Timur memiliki literasi keuangan rendah.

Penelitian terdahulu oleh Anbar Nuha Nafisah (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Faktor uang saku turut memengaruhi kemampuan menabung, meskipun besaran uang saku tidak selalu menjamin kebiasaan menabung tanpa pengelolaan uang yang baik (Aldilla Iradianty, 2018). Dari aspek psikologis, kontrol diri menjadi kunci penting, di mana individu dengan kontrol diri tinggi lebih mampu menahan konsumsi impulsif (Ericka Berliani Putri, 2022).

Penelitian tersebut relevan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2020), yang menekankan bahwa keyakinan individu dan norma sosial (termasuk teman sebaya) berperan dalam membentuk niat serta perilaku menabung. Tantangan ekonomi lokal dan rendahnya literasi keuangan nasional (OECD, 2022) semakin menegaskan pentingnya pemahaman perilaku menabung mahasiswa.

Dengan demikian, perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang merupakan hasil interaksi faktor internal seperti literasi keuangan dan keyakinan individu, serta faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya. Namun, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan di Kota Malang masih terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kesadaran keuangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang?
2. Apakah keyakinan individu berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang?
4. Apakah literasi keuangan, keyakinan individu, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh keyakinan individu terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, keyakinan individu, dan teman sebaya secara simultan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat nyata secara teori yaitu diharapkan dari hadirnya penelitian ini yakni dapat menjelaskan bagaimana pengaruh yang antara variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yakni mengenai pengaruh Literasi Keuangan, keyakinan individu dan teman sebaya terhadap perilaku menabung

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Untuk Mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan ini, mahasiswa diharapkan dapat mahir dan bijaksana dalam mengelola sistem keuangannya dengan menumbuhkan minat menabung, agar dapat diminimalisirnya kemungkinan adanya keterpurukan ekonomi yang dapat terjadi di kemudian hari, karena keuangan yang tidak dapat diarahkan kepada hal yang tepat.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari keterbatasan akan penulisan penelitian ini, harapannya peneliti selanjutnya dapat terbuka untuk meneliti variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam menumbuhkan minat menabung mahasiswa seperti, Pendidikan keuangan keluarga,

pendapatan keluarga, dan faktor lainnya yang terkait dengan perilaku menabung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah semua mahasiswa yang berdomisili di kota malang dengan melakukan wawancara kepada mereka untuk melihat pengaruh dari variabel yang ditanyakan.

